

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA
(BERNYANYI LAGU DAERAH) DI SMP NEGERI 10 PADANG**

SKRIPSI

*Digunakan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh :

**DIOVANI RAHARDI THURSDILA
NIM/TM : 16023010/2016**

**PRODI PENDIDIKAN SENDRATASIK
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara terhadap
Hasil Belajar Seni Budaya (Bernyanyi Lagu Daerah)
di SMP Negeri 10 Padang

Nama : Diovani Rahardi Thursdila

NIM/TM : 16023010/2016

Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك

Jurusan : Sندراتاسيك

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Juli 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Ery Maestro, M. Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeildendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

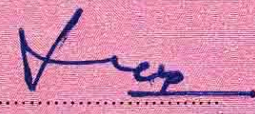
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara terhadap
Hasil Belajar Seni Budaya (Bernyanyi Lagu Daerah)
di SMP Negeri 10 Padang

Nama : Diovani Rahardi Thursdila
NIM/TM : 16023010/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Erfan Lubis, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diovani Rahardi Thursdila
NIM/TM : 16023010/2016
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Bernyanyi Lagu Daerah) di SMP Negeri 10 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Diovani Rahardi Thursdila
NIM/TM. 16023010/2016

ABSTRAK

Diovani Rahardi T. 2020. “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 10 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler paduan suara mempengaruhi hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Teori yang digunakan adalah tentang ekstrakurikuler, paduan suara, belajar dan pembelajaran, hasil belajar dan seni budaya. Data yang mendukung penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar bernyanyi lagu daerah. Berdasarkan perhitungan uji korelasi sederhana menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,853 > 0,831$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan dikatakan positif dan dapat dilanjutkan dengan uji signifikan. Uji signifikan dicari dengan menggunakan uji t, sehingga diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,004 > 1,907$) sehingga nilai tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler paduan suara (X) terhadap hasil belajar seni budaya (Y) di SMP Negeri 10 Padang.

Kata kunci : ekstrakurikuler, paduan suara, hasil, belajar, seni budaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 10 Padang”. Selanjutnya salawat dan salam untuk nabi besar Muhammad SAW yang menjadi motivator dalam menjalani kehidupan penulis.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Esy Maestro, M.Sn., sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan yang sangat bermanfaat untuk menyelesaikan skripsi.
2. Erfan, S.Pd, M.Pd., dan Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum., sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
3. Harisnal Hadi, M.Pd., sebagai dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan dukungan dan semangat.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar, M.Hum., sebagai Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Universitas Negeri Padang.
5. Dosen-dosen dan Staf Pengajar Jurusan Seni Drama Tari dan Musik yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

6. Dewi Anggraini, M.Pd sebagai Kepala Sekolah, Ani Surti, S.Pd sebagai Guru Seni Budaya, guru-guru dan tenaga kependidikan UPTD SMP Negeri 10 Padang yang telah memberikan waktu dan tempat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa peneliti ucapkan kepada papa Harnedi, S.Sos., dan mama Rahmawita, A.Md., yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan moril dan materil kepada peneliti.
8. Adik-adikku, Varenina Salsabila dan Vellin Khalista Putri yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Sahabat-sahabat peneliti, Althoof Reki Ardena, S.Pd., Jessya Fortuna Harefa, S.Pd. Dan Egi Winovla Erman yang telah memberikan semangat dan doa kepada peneliti baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
10. Rekan-rekan Sendratasik UNP terutama angkatan 2016 yang senantiasa memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga semua ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Padang, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Landasan Teori.....	10
1. Ekstrakurikuler	10
2. Paduan Suara	12
3. Belajar dan Pembelajaran	13
4. Hasil Belajar.....	14
5. Seni Budaya	15
C. Kerangka Konseptual	16
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel.....	18
C. Variabel Penelitian	19
D. Jenis Data dan Sumber Data	19

E. Instrumen Penelitian.....	20
F. Teknik dan Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil SMP Negeri 10 Padang	25
B. Hasil Penelitian	34
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara (Variabel X).....	35
2. Hasil Belajar Seni Budaya (Variabel Y).....	37
3. Uji Persyaratan Analisis.....	38
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Identitas SMP Negeri 10 Padang.....	26
2. Visi dan Misi SMP Negeri 10 Padang	27
3. Ruang kelas SMP Negeri 10 Padang	30
4. Prasarana Sekolah SMP Negeri 10 Padang.....	33
5. Sarana Sekolah SMP Negeri 10 Padang	34
6. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Hasil Belajar.....	36
7. Distribusi Frekuensi Variabel Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara	37
8. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Seni Budaya	38
9. Nilai Uji Normalitas.....	40
10. Nilai Uji Hipotesis	41
11. Rangkuman Uji Korelasi Sederhana.....	41
12. Rangkuman Uji Korelasi Sederhana.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	17
2. Foto SMP Negeri 10 Padang Tampak Dari Depan.....	28
3. Histogram Frekuensi Variabel Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara	37
4. Histogram Frekuensi Variabel Hasil Belajar	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan. Dalam pendidikan itu sendiri, cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia adalah proses belajar mengajar. Melalui belajar, seseorang dapat menambah ilmunya secara maksimal. Dimana semua ilmunya itu akan diterapkan bagi peserta belajar untuk diterapkan dimasa depan.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut. Didalam proses belajar mengajar pastinya harus ada pendidik dan peserta didik tentunya.

Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai pengajar yang profesional harus memiliki sifat yang baik dan santun terhadap masyarakat, agar masyarakat bisa mempercayai guru tersebut untuk

mendidik anaknya. Guru merupakan aparatur negara dan abdi negara. Karenanya guru perlu mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pendidikan.

Menurut Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal menengah yang menjembatani pendidikan Sekolah Dasar (SD) dengan pendidikan lanjutannya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pelaksanaan pendidikan Seni Budaya di SMP telah diatur dalam 4 (empat) bidang pelajaran, yaitu bidang seni tari, seni drama/teater, seni musik dan seni rupa. Secara keseluruhan target kurikulum yang hendak di capai dalam pendidikan Seni Budaya adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan apresiasi, kreasi dan memberi kesempatan siswa untuk menyalurkan bakat dan minat di bidang seni budaya.

Terdapat pula muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek

kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak di bahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan : “belajar dengan seni” dan “belajar melalui seni”.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturlis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan, kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional. Bidang seni rupa, musik, tari dan teater memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan kaidah keilmuan masing-masing. Dalam Pendidikan Seni Budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan tersebut yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan kekhasan tersebut konsepsi, apresiasi dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam. Pendidikan Seni Budaya memiliki karakter pada orientasi perubahan perilaku peserta didik yang berkualitas dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap menghargai karya seni, serta dapat berkreasi seni secara kreatif (Hadiyanto, 2012: 2-3).

Munculnya mata pelajaran Seni Budaya disekolah merupakan sebuah pemikiran yang tepat, dimana pada saat ini sudah mulai menunjukkan situasi krisis multidemensi termasuk di antaranya kebudayaan. Pendidikan kesenian harus mampu memiliki kontribusi positif terhadap perkembangan kebudayaan (atau setidaknya aspek moralitas bangsa). Pendidikan seni terlalu konsen terhadap masalah-masalah bentuk dan teknik belaka, maka saat ini haruslah merubah cara pandang dengan memperdalam jangkauan pembelajaran seni melalui perspektif yang lebih luas, yakni kajian terhadap nilai-nilai historis, filosofi, etika/moral dan keindahan.

Salah satu wadah yang jadi pembinaan siswa dalam pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran seni budaya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Yudha M. Saputra (1998: 6) mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang berpotensi menciptakan siswa yang kreatif, berinovasi, terampil dan berprestasi.

SMP Negeri 10 Padang merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Padang yang memiliki mata pelajaran Seni Budaya. Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013. Disini pendidikan Seni Budaya tidak hanya memuat materi ajar yang bersifat teoritis akan tetapi juga berupa praktek. Di samping pelajaran dikelas yang mana guru memberikan materi sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

SMP Negeri 10 Padang juga merupakan sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Saat sekarang ini ekstrakurikuler paduan suara dibina oleh guru mata pelajaran seni budaya. Perangkat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *keyboard*. Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan saat Praktek Lapangan Kependidikan, sudah menggambarkan bahwa siswa-siswi yang berminat bergabung ke ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 10 Padang tidak banyak. Peneliti juga melakukan uji kemampuan bernyanyi kepada 15 orang anggota paduan suara. Aspek penilaiannya dilihat dari artikulasi, intonasi dan gaya penampilan. Aspek penilaian ini merupakan aspek yang sama dengan hasil belajar bernyanyi lagu daerah di kelas VIII. Hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut :

No.	Nama	Kelas	Intonasi	Artikulasi	Penampilan	Nilai Akhir
1.	Dara Rahma Jufaira	VIII.A	76	75	75	75
2.	Dini Aulia Rojwa	VIII.A	78	76	75	76
3.	Kurnia Melati Rustam	VIII.A	78	75	78	77
4.	Metha Handayani	VIII.A	76	75	75	75
5.	Salsabila Devi Marta	VIII.A	78	76	77	77
6.	Shakila Aura Khairunnisa	VIII.A	82	80	85	82
7.	Verona Del Qurama	VIII.A	80	76	77	77
8.	Aura Artikanedi	VIII.D	77	78	78	77
9.	Maharani	VIII.D	80	78	77	78
10.	Nabila Febrisia	VIII.D	86	83	80	83
11.	Ginna Nizelia	VII.A	76	77	77	76
12.	Keisya Nabila	VII.B	78	78	78	78
13.	Sherin Tri Masyeni	VII.C	85	85	83	84
14.	Nabila Aziza	VII.F	82	83	83	82
15.	Sasqia Ramadhani	VII.H	77	76	77	76

Berdasarkan hasil uji kemampuan bernyanyi anggota paduan suara SMP Negeri 10 Padang diatas, bisa kita lihat bahwa rata-rata kemampuan bernyanyi anggota paduan suara SMP Negeri 10 Padang cukup baik. Bisa

dilihat dari nilai rata-rata kemampuan bernyanyi anggota ekstrakurikuler paduan suara meraih nilai di atas batas nilai 75 yang peneliti tentukan bersama guru seni budaya. Di antara 15 anggota paduan suara, terdapat sebanyak 7 orang berasal dari kelas VIII.A. Hal ini menandakan bahwa siswa-siswi kelas VIII.A cukup banyak berminat kepada ekstrakurikuler paduan suara.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin melihat seberapa jauh pengaruh kegiatan ekstrakurikuler paduan suara terhadap hasil belajar siswa pada Maka peneliti ingin melanjutkan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 10 Padang” yang difokuskan kepada siswa-siswi yang ikut ekstrakurikuler paduan suara di kelas VIII.A.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Siswa-siswi yang berminat bergabung ke ekstrakurikuler paduan suara SMP Negeri 10 Padang tidak banyak.
2. Kemampuan bernyanyi anggota paduan suara SMP Negeri 10 Padang cukup baik.
3. Di antara 15 anggota paduan suara, terdapat sebanyak 7 orang berasal dari kelas VIII.A.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 10 Padang yang difokuskan kepada siswa-siswi kelas VIII.A.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah peneliti ini adalah “Apakah kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 10 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah kegiatan ekstrakurikuler paduan suara berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran seni budaya musik dikelas VIII.A SMP Negeri 10 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu masukan dan bahan koreksi untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Padang.

2. Untuk meningkatkan motivasi serta mengembangkan bakat bernyanyi yang telah mereka miliki.
3. Bagi peneliti sendiri berguna untuk meningkatkan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 10 Padang.
4. Sebagai sumber bacaan dan referensi bagi pustaka jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan peneliti jadikan juga sebagai sumber penelitian adalah :

1. Sari Puspita Utami (2019) yang berjudul Hubungan Antara Persepsi Siswa dengan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 4 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara persepsi siswa dengan hasil belajar. Dengan nilai hasil uji korelasi yang diperoleh dari variabel X (persepsi siswa) dengan variabel Y (hasil belajar) adalah 0,7954 sedangkan r_{tabel} adalah 0,2404 sehingga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .
2. Yolanda Aurora Hartini Putri (2019) yang berjudul Korelasi Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 2 Batusangkar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa di SMP N 2 Batusangkar yang dibuktikan dengan hasil angket diketahui 32% atau sebanyak 11 siswa yang mengatakan bahwa kompetensi pedagogik selalu mempengaruhi hasil belajar siswa, 66% atau sebanyak 23 siswa berpendapat sering, sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang atau mempengaruhi hasil belajar siswa sebanyak 0% atau 0 siswa, lalu 0% siswa menjawab jaamg dan 2% menjawab tidak pernah.

3. Febriza Armayeni (2019) yang berjudul Hubungan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Tari di kelas X MAN 3 Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tari di MAN 3 Padang yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji korelasi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan pembuktian hipotesis ini, maka motivasi belajar yang ditunjukkan dengan perhatian (80,4%), pemahaman (83,25%), ketekunan (79%), dan percaya diri (79,8%) bila berada pada motivasi yang tinggi akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Landasan Teori

1. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Yudha M. Saputra (1998: 6) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988: 243), ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa yang disebut juga sebagai program tambahan. Kegiatan

ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasan waktu dan memberi kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Dari penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah upaya untuk melengkapi kegiatan ekstrakurikuler yang berada diluar jam pelajaran yang dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah guna melengkapi dan membina manusia seutuhnya.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati (1993: 22), tujuan ekstrakurikuler ini adalah: (a) meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif, (b) mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, (c) mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.

Kegiatan Ekstrakurikuler bertujuan agar :

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan kebangsaan.

- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan diatas, pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

2. Paduan Suara

Paduan suara merupakan salah satu bentuk penyajian vokal yang disajikan oleh orang banyak dalam satu suara atau lebih. Semua anggota paduan suara berusaha menyajikan sebuah lagu secara bersama-sama. Dengan demikian mereka mempunyai ikatan atau tujuan tertentu serta mempunyai tanggung jawab secara bersama-sama (Ratmono dalam Syadrini, 2018: 19).

Menurut Jamalus (1988: 95) paduan suara ialah nyanyian bersama dalam beberapa suara, biasanya nyanyian bersama itu dalam empat suara, tiga suara atau paling sedikit dua suara. Bila suatu kelompok paduan suara baru sampai tahap membunyikan nada-nada yang ada tanpa diikuti oleh ekspresi musikal seperti kontras dinamika, tempo, artikulasi, frasing dan lain-lain, maka kelompok paduan suara tersebut belum dapat dikatakan “bernyanyi”. Suatu kelompok paduan suara dikatakan “bernyanyi” bila dalam penyampaian telah dapat mewujudkan suatu citarasa estetis melalui penguasaan lagu, teknik olah vokal dan pembawaannya yang tepat.

Paduan suara biasanya dipimpin oleh seorang *dirigen* atau *choirmaster* yang umumnya sekaligus sebagai pelatih paduan suara tersebut. Umumnya paduan suara terdiri dari empat suara yaitu SATB walaupun dapat dikatakan bahwa tidak ada batasan jumlah suara yang terdapat dalam paduan suara.

Paduan suara dapat bernyanyi tanpa iringan alat musik. Bernyanyi tanpa iringan alat musik biasanya disebut sebagai bernyanyi *acappella*. Bila bernyanyi dengan iringan, alat musik pengiring paduan suara dapat terdiri atas alat musik apa saja, hanya satu alat musik, beberapa alat musik, bahkan dengan *full band* atau *orchestra*. Untuk latihan paduan suara, alat pengiring yang biasa digunakan adalah piano atau *keyboard*.

3. Belajar dan Pembelajaran

Kata belajar merupakan istilah yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Semua orang yang masih hidup wajib belajar untuk mengetahui tentang sesuatu. Gagne dan Berliner dalam Rifa'i dan Anni (2009:82) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Sependapat dengan Gagne dan Berliner yaitu Slavin dalam Rifa'i dan Anni (2009:82) juga menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Pengertian belajar mengandung tiga unsur pokok, yaitu perubahan perilaku, pengalaman, lamanya waktu perubahan perilaku yang dimiliki oleh pembelajar (Rifa'idan Anni 2009: 82-3). Setiap pembelajar

mempunyai waktu yang berbeda untuk sampai pada perubahan perilaku, ada yang cepat tetapi ada juga yang lama. Belajar dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisik, psikis dan sosial, sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi tingkat kesulitan bahan belajar, tempat belajar, iklim atau cuaca, dan suasana lingkungan. Dengan demikian belajar adalah proses perubahan perilaku individu yang terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya yang distimulasikan menjadi pengetahuan baru.

4. Hasil Belajar

Anni dkk (2006: 5), menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Pendapat tersebut selaras dengan pernyataan dari Sudjana (2009:22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan.

Suprijono (2009: 5-6). pendapat tersebut merujuk pada pemikiran Gagne, bahwa hasil belajar adalah berupa :

1) Informasi verbal

Kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

2) Kemampuan intelektual

Kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

3) Strategi kognitif

Kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.

4) Keterampilan motorik

Kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi.

5) Sikap

Kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek.

Sedangkan Bloom dan Suprijono (2009: 6) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu perubahan perilaku siswa baik pada sikap, keterampilan yang ia miliki ataupun apersepsi setelah ia melakukan aktivitas belajar.

5. Seni Budaya

Menurut Permendiknas Nomor 22 (2008: 169) “Pendidikan Seni Budaya memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural”. Multilingual memiliki makna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif, dengan berbagai cara dan media seperti bahasa, rupa, bunyi, gerak, peran, dan berbagai perpaduannya.

Multimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan

seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Tujuan mata pelajaran seni budaya sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 22 (2008:169) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut; memahami konsep dan pentingnya seni budaya, menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, menampilkan kreativitas melalui seni budaya, menampilkan peran serta dalam seni budaya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Ruang lingkup mata pelajaran seni budaya sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 22 (2008:169) meliputi :

Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak mencetak, dan sebagainya. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik. Seni tari, mencakup keterampilan gerak, berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari. Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan seni budaya memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Seni budaya memuat materi yang kompleks, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari dan seni drama. Semua komponen yang terdapat dalam ruang lingkup seni budaya dapat membantu siswa untuk mengasah kreatifitas, sehingga siswa akan lebih aktif dan terampil.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis adalah data pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Sehingga hipotesis juga dapat diartikan dugaan sementara. Peneliti mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Seni Budaya di SMP Negeri 10 Padang
2. H_1 : Ada (terdapat) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Seni Budaya di SMP Negeri 10 Padang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler paduan suara terhadap hasil belajar seni budaya di SMP Negeri 10 Padang, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu : terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler paduan suara (X) terhadap hasil belajar seni budaya (Y) di SMP Negeri 10 Padang. Berdasarkan perhitungan uji korelasi sederhana menunjukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,853 > 0,831$). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan dikatakan positif dan dapat dilanjutkan dengan uji signifikan. Uji signifikan dicari dengan menggunakan uji t, sehingga diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,004 > 1,907$). Nilai tersebut memberikan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler paduan suara (X) terhadap hasil belajar seni budaya (Y) di SMP Negeri 10 Padang. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler paduan suara (X) terhadap hasil belajar seni budaya (Y) di SMP Negeri 10 Padang, maka diberikan saran yaitu :

1. Bagi guru, sebaiknya guru menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran ataupun dalam menentukan cara peningkatan keberhasilan proses belajar di kelas.
2. Bagi pembaca, sebaiknya pembaca mengembangkan penelitian ini melalui perubahan variabel bebas yang diteliti, diharapkan variabel bebas yang dipilih merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.
3. Bagi penulis, sebaiknya penulis menjadikan penelitian ini sebagai titik awal dalam melakukan penelitian dan dapat melanjutkan berbagai penelitian dan karya ilmiah kedepannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Achmad Rifa'I dan Chatarina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bastomi, Suwaji. 1992. *Seni dan Budaya Jawa*. Semarang: IKIP Semarang
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo
- Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi. 2009. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Jamalus, 1988. *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- M.Saputra, Yudha.1998. *Pengembangan Kegiatan Ko- dan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk. Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta
- Ratmono dalam Syadrini Khaira. 2018. *Penerapan Latihan Terbimbing Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMK Negeri 3 Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rusli, Lutan. 1986. *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikuler* . Jakarta
- Soeharto, M. 1979. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D*. Bandung. Alfabeta
- Usman, Mohammad Uzer dan Setiyawati, Lilis. 1993. *Belajar Mengajar*. Bandug: Sinar Baru
- Widya Pekerti, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka